

LAPORAN SKRIPSI

**PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL SINGLE INDEX
MODEL DAN ANALISIS KINERJANYA MENGGUNAKAN
METODE INDEKS SHARPE, TREYNOR, DAN JENSEN**
(STUDI PADA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR DI
INDONESIA PERIODE 2019-2023)



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

LAPORAN SKRIPSI

**PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL SINGLE INDEX
MODEL DAN ANALISIS KINERJANYA MENGGUNAKAN
METODE INDEKS SHARPE, TREYNOR, DAN JENSEN**
(STUDI PADA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR DI
INDONESIA PERIODE 2019-2023)

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen



Emmanuel Axel Setiawan Chendra

21.D1.0102

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membentuk portofolio optimal dengan menggunakan *single index model* (SIM) pada saham perusahaan-perusahaan industri manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023; mengetahui berapa proporsi dana, *return* ekspektasi, dan tingkat risiko dari masing-masing saham pembentuk portofolio optimal; menganalisis serta membandingkan kinerja dari portofolio optimal yang telah dibentuk menggunakan metode indeks *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen* pada tahun penelitian dengan tahun 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 65 saham perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 19 saham kandidat penyusun portofolio optimal. Kandidat-kandidat tersebut beserta proporsi dananya adalah PT Toba Pulp Lestari Tbk. (INRU) sebesar 6,86%, PT Mustika Ratu Tbk. (MRAT) sebesar 5,72%, PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk. (CAKK) sebesar 3,86%, PT Pelangi Indah Canindo Tbk. (PICO) sebesar 1,35%, PT Asioplast Industries Tbk. (APLI) sebesar 16,19%, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. (TBMS) sebesar 12,41%, PT Pantai Indah Kapuk Dua (PANI) sebesar 3,15%, PT KMI Wire and Cable Tbk. (KBLI) sebesar 1,13%, PT Pyridam Farma Tbk. (PYFA) sebesar 6,96%, PT SLJ Global Tbk. (SULI) sebesar 2,42%, PT Akasha Wira Internasional Tbk. (ADES) sebesar 16,63%, PT Alakasa Industrindo Tbk. (ALKA) sebesar 9,03%, PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) sebesar 1,98%, PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) sebesar 3,74%, PT Samator Indo Gas Tbk. (AGII) sebesar 4,57%, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. (SIPD) sebesar 2,57%, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. (ISSP) sebesar 0,81%, PT Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) sebesar 0,53%, dan PT Sumi Indo Kabel Tbk. (IKBI) sebesar 0,08%.. *Expected return* yang didapatkan oleh investor dari portofolio adalah 0,039 atau 3,9% dengan risiko portofolio sebesar 0,016%..

Portofolio optimal tersebut kemudian dianalisis kinerjanya menggunakan tiga metode penilaian kinerja portofolio yaitu metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen*. Dari ketiga metode penilaian kinerja tersebut, metode *Sharpe* menunjukkan kinerja yang terbaik yaitu sebesar 87,55 dibandingkan dengan dua metode lainnya yaitu *Treynor* dan *Jensen* masing-masing sebesar 0,24 dan 0,031. Kinerja portofolio tersebut mengalami pertumbuhan pada tahun selanjutnya (2024), terlebih melalui metode kinerja *Treynor* dan *Jensen* yang masing-masing menghasilkan kinerja sebanyak 23,2 dan 0,06.

Kata Kunci : Portofolio Optimal, Model Indeks Tunggal, *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*